# List Rekursif dalam Konteks Prosedural (1)

IF2110/IF2111 – Algoritma dan Struktur Data Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

# List sebagai Struktur Data Rekursif

#### Definisi rekursif list linier:

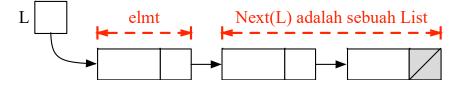
Basis: list kosong adalah list

Rekurens: list tidak kosong terdiri atas sebuah elemen dan sisanya adalah list

List L kosong



List L dengan tiga elemen



# Struktur Data List untuk Pemrosesan secara Rekursif (Notasi Algoritmik)

# Struktur Data List untuk Pemrosesan secara Rekursif (Bahasa C, pointer)

```
#define NIL NULL

/* Selektor */
#define INFO(p) (p)->info
#define NEXT(p) (p)->next

typedef int ElType;
typedef struct node* Address;
typedef struct node {
    ElType info;
    Address next;
} Node;
/* Definisi list: */
/* List kosong: l = NIL */

typedef Address List;
```

#### Primitif Dasar: Pemeriksaan List Kosong

#### **Notasi Algoritmik (rep. berkait)**

```
function isEmpty(1: List) → boolean
{ Tes apakah sebuah list l kosong.
   Mengirimkan true jika list kosong,
   false jika tidak kosong }
KAMUS LOKAL
   -
ALGORITMA
   → (1 = NIL)
```

#### Bahasa C (rep. berkait dgn. pointer)

```
boolean isEmpty(List 1) {
/* Tes apakah sebuah list l kosong.
    Mengirimkan true jika list kosong,
    false jika tidak kosong */
    /* Kamus Lokal */

    /* Algoritma */
    return (l == NIL);
}
```

# Studi Kasus-1: displayList

#### **Notasi Algoritmik**

```
procedure displayList(input 1: List)
{ I.S. l terdefinisi }
{ F.S. Setiap elemen list diprint }

KAMUS LOKAL
ALGORITMA
   if (isEmpty(1)) then { Basis 0 }
        { tidak melakukan apa-apa }
   else { Rekurens }
        output(1^.info)
        displayList(1^.next)
```

# Studi Kasus-2a: NbElmtList (1)

#### Versi **fungsi**

```
function length(1: List) → integer
{ Mengirimkan banyaknya elemen list l, Nol jika l kosong }
KAMUS LOKAL
ALGORITMA
   if (isEmpty(1)) then { Basis 0 }
    → 0
   else { Rekurens }
    → 1 + length(l↑.next)
```

# Studi Kasus-2b: NbElmtList (2)

Versi **prosedur**, dengan hasil diletakkan pada parameter output

```
procedure length(input 1: List, output n: integer)
{ I.S. l terdefinisi
   F.S. n berisi banyaknya elemen list }

KAMUS LOKAL
   n1: integer

ALGORITMA
   if (isEmpty(1)) then { Basis 0 }
        n ← 0
   else { Rekurens }
        length(l↑.next,n1)
        n ← 1 + n1
```

# Studi Kasus-2c: NbElmtList (3) - 1

Versi prosedur, dengan akumulator

```
procedure lengthAcc(input 1: List, input acc: integer, output n: integer)
{ I.S. L terdefinisi
   F.S. n berisi banyaknya elemen list }

KAMUS LOKAL
ALGORITMA
   if (isEmpty(1)) then { Basis 0 }
        n ← acc
   else { Rekurens: Next element, Proses }
        length(l↑.next,acc+1,n)
```

# Studi Kasus-2c: NbElmtList (3) - 2

#### Pemanggilan lengthAcc

```
procedure length(input 1: List, output n: integer)
{ I.S. l terdefinisi
   F.S. n berisi banyaknya elemen list l
   Proses: Memanfaatkan lengthAcc }
KAMUS LOKAL
ALGORITMA
   lengthAcc(1, 0, n)
```

#### Studi Kasus-3: search

```
function search(1: List, x: ElType) → boolean
{ Mengirim true jika x adalah anggota list, false jika tidak }

KAMUS LOKAL

ALGORITMA
    if (isEmpty(1)) then { Basis 0 }
        → false
    else
        → (l↑.info = x) or search(l↑.next, x)
```

### Studi Kasus-3: search, versi 2

```
function search(1: List, x: ElType) → boolean
{ Mengirim true jika x adalah anggota list, false jika tidak }

KAMUS LOKAL

ALGORITMA
    if (isEmpty(1)) then { Basis 0 }
        → false
    else
    if (1↑.info = x) then { Basis 1 }
        → true
    else { Rekurens }
        → search(1↑.next, x)
```

#### Studi Kasus-4: Delete Elemen

Prosedur menghapus semua elemen list bernilai X

```
procedure deleteX(input/output 1: List, input x: infotype)
{ I.S. 1 dan x terdefinisi }
{ F.S. semua elemen 1 yang bernilai x dihapus dari 1 }

KAMUS LOKAL
    p: Address

ALGORITMA
    if (isEmpty(L)) then { Basis 0 }
        {do nothing}
    else { Rekurens }
        deleteX(l1.next, x)
        if l1.info=x then
        p \leftarrow 1
        l \leftarrow 1.next
        dealokasi(p)
```

# List Rekursif dalam Konteks Prosedural (2)

IF2110/IF2111 – Algoritma dan Struktur Data Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

# List sebagai Struktur Data Rekursif

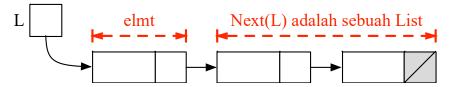
#### Definisi rekursif list linier:

- Basis: list kosong adalah list
- **Rekurens**: list tidak kosong terdiri atas sebuah elemen dan sisanya adalah list

List L kosong

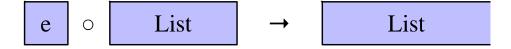


List L dengan tiga elemen



#### Struktur Data List

type List: [] atau [e o List]



Primitif dasar (ingat kembali list dalam pemrograman fungsional):

- Selektor: head, tail (≠ head, tail pada queue)
- Konstruktor: kons∘, kons●
- Primitif-primitif lain: copy, concat, dll.

## Selektor

```
function head(1: List) → ElType
{ Mengirimkan elemen pertama sebuah list l yang tidak kosong }

KAMUS LOKAL

ALGORITMA
→ l↑.info
```

```
function tail(1: List) → List
{ Mengirimkan list l tanpa elemen pertamanya, mungkin yang dikirimkan adalah sebuah list
kosong }
KAMUS LOKAL
```

ALGORITMA

→ lî.next

#### Konstruktor - Konso

```
function konso(e: ElType, 1: List) → List
{ Mengirimkan list l dengan tambahan e sebagai elemen pertamanya }
{ Jika alokasi gagal, mengirimkan l }

KAMUS LOKAL
    p: Address

ALGORITMA
    p ← newNode(e)
    if (p = NIL) then
        → 1
    else
        { Insert First }
        p↑.next ← 1
        → p
```

#### Konstruktor - Kons

```
function kons●(1: List, e: ElType) → List
{ Mengirimkan List L dengan tambahan e sebagai elemen terakhir }
{ Jika alokasi gagal, mengirimkan L }

KAMUS LOKAL

ALGORITMA

if isEmpty(1) then { insert ke list kosong }

→ newNode(e)

else

l↑.next ← kons●(tail(1), e)

→ 1
```

#### Konstruktor - Kons

```
procedure kons●(input/output 1: List, input e: ElType)
{ Mengirimkan List L dengan tambahan e sebagai elemen terakhir }
{ Jika alokasi gagal, mengirimkan L }

KAMUS LOKAL

ALGORITMA
    if isEmpty(1) then { insert ke list kosong }
        1 ← alokasi(e)
    else
        kons●(l↑.next, e)
```

# Primitif Lain: Copy – 1 (versi fungsi)

```
function copy(l: List) → List
{ Mengirimkan salinan list l }
{ Jika alokasi gagal, mengirimkan l }

KAMUS LOKAL

ALGORITMA

if (isEmpty(l)) then { Basis 0 }

→ NIL

else { Rekurens }

→ konso(head(l), copy(tail(l))
```

# Primitif Lain: Copy – 2 (versi procedure)

## Primitif Lain: Concat – 1 (versi fungsi)

```
function concat(11, 12: List) → List
{ Mengirimkan salinan hasil konkatenasi list l1 dan l2 }

KAMUS LOKAL

ALGORITMA
   if (isEmpty(11)) then { Basis }
        → copy(12)
   else { Rekurens }
        → konso(head(11), concat(tail(11), 12))
```

## Primitif Lain: Concat – 2 (versi procedure)

# Potongan header file (1)

```
#ifndef LISTREC_H
#define LISTREC_H

#include "boolean.h"
#include <stdio.h>

#define NIL NULL

typedef int ElType;
typedef struct node* Address;
typedef struct node {
    ElType info;
    Address next;
} Node;

typedef Address List;

/* Selektor */
#define INFO(p) (p)->info
#define NEXT(p) (p)->next
```

# Potongan header file (2)

```
/* Manajemen Memori */
Address newNode(ElType x);
/* Mengirimkan address hasil alokasi sebuah elemen */
/* Jika alokasi berhasil, maka address tidak NIL, dan misalnya
menghasilkan p, maka INFO(p)=x, NEXT(p)=NIL */
/* Jika alokasi gagal, mengirimkan NIL */
```

# Potongan header file (3)

# Latihan Soal List Rekursif

IF2110/IF2111 – Algoritma dan Struktur Data Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

Buatlah fungsi **countPos** yang menghitung banyaknya kemunculan bilangan positif (>0) dari sebuah list of integer l

```
function countPos (1:List) → integer
{ Menghasilkan banyaknya kemunculan bilangan positif (>0)
  pada 1 }
```

09/11/2022 IF2110 - List Rekursif 2

Buatlah fungsi **sumPos** yang menghitung penjumlahan semua elemen bilangan positif (> 0) dari sebuah list of integer I. Jika list I kosong, hasilnya adalah 0.

```
function sumPos (1: List) → integer
{ Menghasilkan penjumlahan semua elemen bilangan positif (>0) dari l.
  l kosong menghasilkan 0. }
```

09/11/2022 IF2110 - List Rekursif

Buatlah fungsi **isMember** yang memeriksa apakah sebuah x (integer) merupakan anggota pada sebuah list of integer l

```
function isMember (1:List, x:ElType) → boolean
{ Menghasilkan true jika x adalah salah satu anggota list l,
  false jika tidak }
```

Buatlah fungsi **isEqual** yang memeriksa apakah dua buah list of integer l1 dan l2 adalah list yang sama. Sama artinya banyaknya elemen sama dan urutan kemunculan semua elemen juga sama.

```
function isEqual(l1,l2:List) → boolean
{ Menghasilkan true jika l1 dan l2 adalah list yang sama,
  false jika tidak }
```

Buatlah procedure **extremes** yang menerima masukan sebuah list of integer yang tidak kosong dan menghasilkan nilai minimum dan maksimum dari list tersebut

Buatlah procedure **listPlus** yang menerima masukan dua buah list of integer l1 dan l2 yang mungkin kosong dan memiliki dimensi yang sama serta menghasilkan sebuah list baru yang memiliki dimensi yang sama dan berisi elemen-elemen yang merupakan penjumlahan dari elemen-elemen yang bersesuaian dari l1 dan l2.

```
procedure listPlus(input l1,l2:List; output l3:List)
{ I.S. l1, l2 terdefinisi dengan dimensi yang sama, mungkin kosong. }
{ F.S. l3 berisi elemen-elemen yang merupakan penjumlahan elemen-elemen l1 dan l2 pada posisi yang bersesuaian. }
```